

**METODE PERMAINAN FLUTE KERONCONG ASLI
MENGACU PADA LAGU KR. BURUNG KENARI
OLEH ORKES KERONCONG BINTANG JAKARTA**

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



Fakhri Isa Maulana

NIM. 0811227013

**Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2013**

INV.	4.177/H/S/2013		
KLAS			
TERIMA	29-05-2013	TID	CP

**METODE PERMAINAN FLUTE KERONCONG ASLI
MENGACU PADA LAGU KR. BURUNG KENARI
OLEH ORKES KERONCONG BINTANG JAKARTA**

**Tugas Akhir
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh :

Fakhri Isa Maulana

NIM. 0811227013

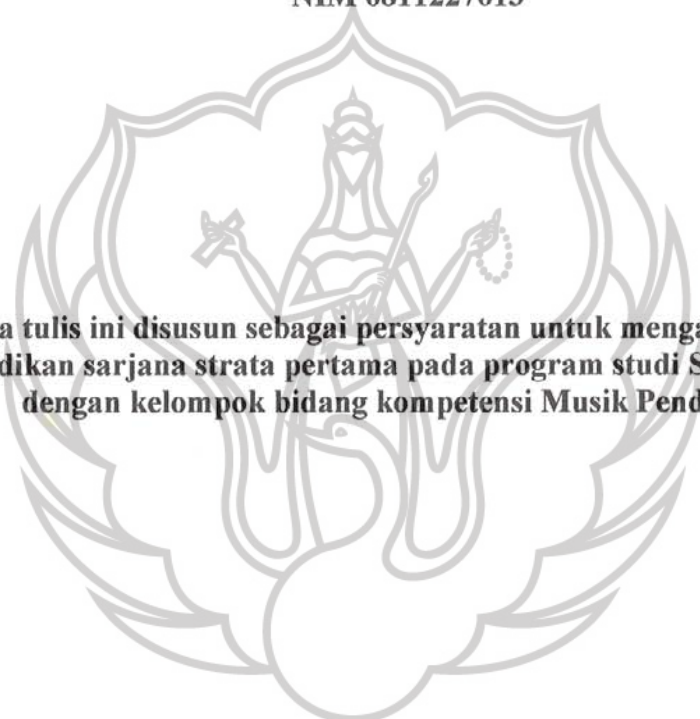
**Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2013**



**METODE PERMAINAN FLUTE KERONCONG ASLI
MENGACU PADA LAGU KR. BURUNG KENARI
OLEH ORKES KERONCONG BINTANG JAKARTA**

Oleh:

**Fakhri Isa Maulana
NIM 0811227013**



Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata pertama pada program studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musik Pendidikan

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2013**

Tugas Akhir Program S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Dinyatakan lulus tanggal : 30 Januari 2013

Tim Penguji :



Drs. Andre Jodrawan, M.Hum., M.Mus. St.
Ketua Program Studi / Ketua



Drs. Musmal, M. Hum.
Pembimbing I / Anggota



Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A.
Pembimbing II / Anggota



Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota

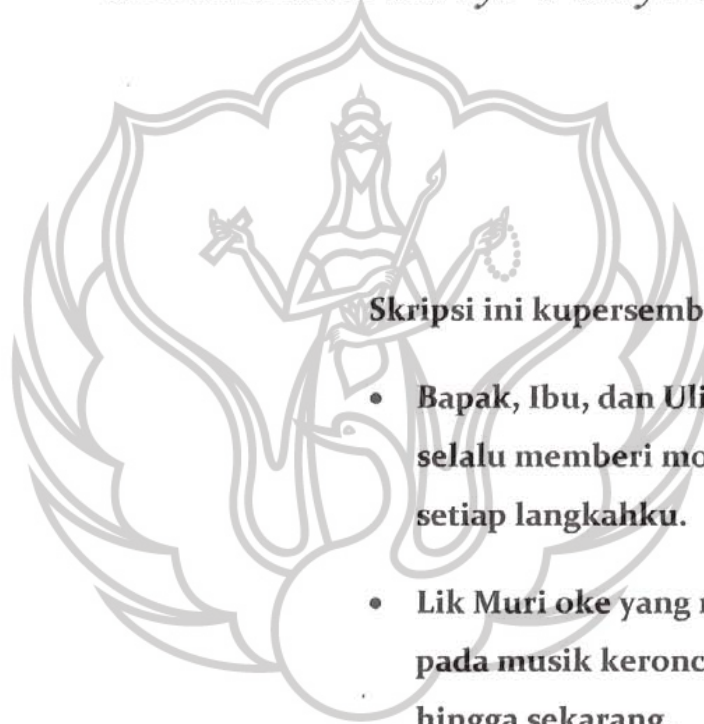
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308 197903 1 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Libatkan ALLAH Dalam Setiap Urusanmu,
and ALLAH always with you”*



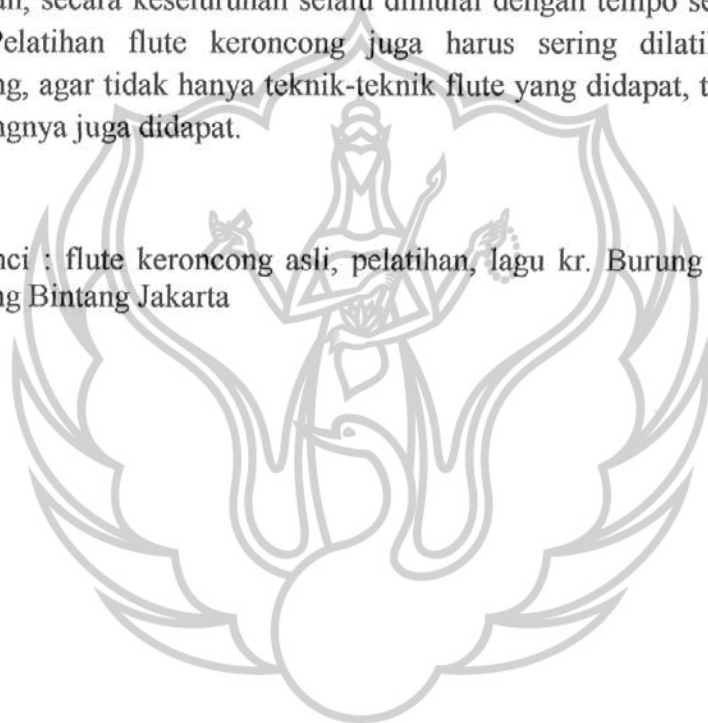
Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Bapak, Ibu, dan Ulil tercinta yang selalu memberi motivasi pada setiap langkahku.**
- **Lik Muri oke yang mengenalkanku pada musik keroncong dari awal hingga sekarang.**
- **Mas Imoeng Cr yang telah membantu dan mengarahkan dalam penulisan keroncong.**
- **Bapak Singgih Sanjaya yang telah banyak membantu dan mengarahkan dalam penulisan ini.**

INTISARI

Pada Dasarnya metode pelatihan flutekeroncong asli ini didapatkan dari isian-isian dan *voorspel* pada lagu Kr. Burung Kenari. Hasil dari analisis *voorspel* dan isian-isiannya, terdapat unsur-unsur improvisasi yaitu *lick* dan *chordal*. Untuk metode pelatihannya dapat diambil dari teknik-teknik yang dimainkan instrumen flute pada lagu tersebut. Pelatihan teknik yang digunakan diantaranya adalah memainkan pola-pola teknik tangga nada, bentuk melodi dengan sekuens naik-turun, pengembangan dari unsur-unsur *lick*, tri suara. Pada setiap pola yang dimainkan, secara keseluruhan selalu dimulai dengan tempo sedang, lambat, dan cepat. Pelatihan flute keroncong juga harus sering dilatih dengan combo keroncong, agar tidak hanya teknik-teknik flute yang didapat, tetapi rasa atau roh keroncongnya juga didapat.

Kata kunci : flute keroncong asli, pelatihan, lagu kr. Burung kenari oleh orkes keroncong Bintang Jakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa, yang memberikan rahmat dan petunjukNya, sehingga penulisan skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu proses penulisan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan benar. Ucapan terimakasih dengan tulus diberikan kepada:

1. Bapak Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus. St., selaku Ketua Jurusan.
2. Bapak Drs. RM. Singgih Sanjaya, M.Hum., selaku penguji ahli yang sudah memberikan banyak masukan yang sangat berharga bagi penulis dan banyak membantu dalam proses penulisan ini.
3. Bapak Drs. Musmal, M.Hum., selaku Pembimbing 1. Terima kasih atas masukan dan bimbingannya.
4. Bapak Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A., Selaku pembimbing 2. Terimakasih atas masukan dan bimbingannya.

5. Ibu Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku dosen wali, yang selalu mendengarkan keluhan-keluhan saya, dan selalu memberi masukan yang terbaik.
6. Seluruh staf dan dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan, semoga bermanfaat.
7. Kedua Orang tua saya atas semangat, dukungan, dorongan moral, spiritual dan segala bantuan yang tak terhingga yang diberikan dengan tulus untuk penulis selama ini.
8. Adik saya Fahmi Ulil Azmi yang selalu memberi semangat di setiap langkahku.
9. Lik Muri Oke yang mengenalkanku di musik keroncong, dan selalu memberi masukan untuk bisa bermain musik keroncong yang baik, serta selalu memberikan pengalaman-pengalaman bermusik di dunia keroncong.
10. Mas Andi Parih yang telah memberiku tips-tips dan selalu mengarahkan untuk belajar flute keroncong yang baik dan benar.
11. Mas Imoeng yang telah memberiku semangat untuk mengerjakan penulisan ini hingga selesai dan motivasi-motivasinya yang sangat bermanfaat.
12. Om Bambang dan Alm. Bp. Sunarno yang telah menginspirasi untuk mulai belajar flute keroncong.

13. OK. Keroncong Surya Mataram dan OK. Bresvia, yang selalu memberiku jam terbang lebih untuk bisa lebih mendalami musik keroncong.
14. Teman-teman komunitas Keroncong Muda Yogyakarta, Ari Kancil, Utak, Titis, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang selalu memberikan berbagai pengalaman dalam usaha untuk melestarikan musik keroncong.
15. Teman-teman yang sudah membantu saya selama penulisan ini.
16. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 21 Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tinjauan Pustaka	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	7

BAB II SEKILAS TENTANG MUSIK KERONCONG

A. Pengertian Musik Keroncong	8
B. Perkembangan Musik Keroncong Di Indonesia	12
C. Pola dan Bentuk Musik Keroncong	18
1. Keroncong Asli	20
2. Langgam (lgm.)	23
3. Stambul (stb.)	25
D. Medium Musik Keroncong	27
E. Sejarah Singkat Flute	29

F. Sekilas Tentang O.K. Bintang Jakarta	31
G. Biografi Bambang Hery	32

BAB III METODE PELATIHAN PERMAINAN FLUTE KERONCONG

A. Pengenalan Improvisasi Keroncong	36
1. Improvisasi	36
2. Improvisasi keroncong	39
B. Gaya Permainan Keroncong.....	42
C. Analisis Permainan Flute lagu Kr. Burung Kenari.....	44
1. Anaisis <i>Voorspel</i>	44
2. Analisis Isian.....	46
D. Metode Pelatihan Permainan Flute Lagu Kr. Burung Kenari.....	54
1. Metode Pelatihan <i>Voorspel</i>	54
2. Metode Pelatihan Isian.....	63

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

NARASUMBER

LAMPIRAN PARTITUR

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Wilayah Indonesia terdiri lebih dari 13.000 pulau dan dihuni lebih dari 300 kelompok etnis dengan berbagai ragam bentuk budaya. Ini menunjukkan bahwa Indonesia mempunyai berbagai bentuk ragam dalam seni pertunjukan pada setiap kelompok etnis tersebut. Salah satu cabang seni pertunjukan itu adalah seni pertunjukan musik.

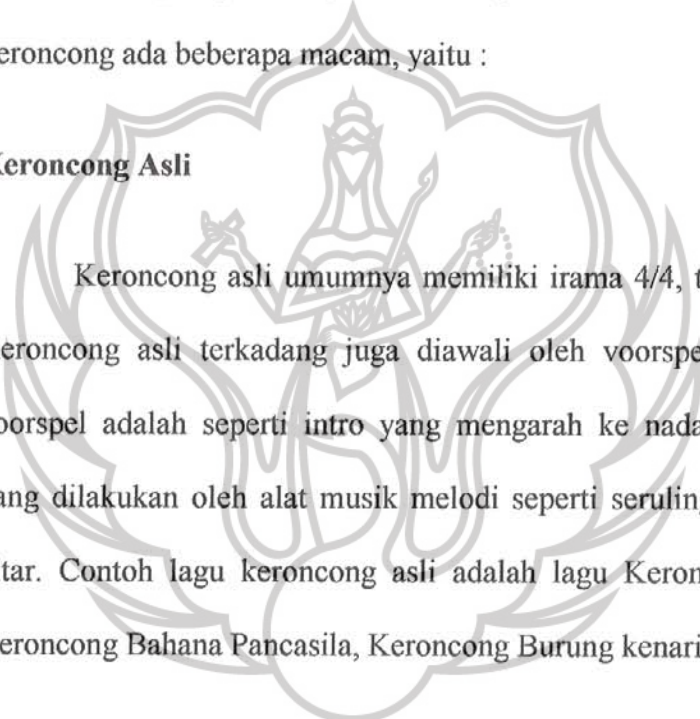
Kehidupan seni pertunjukan musik tak akan lepas dari kehidupan manusia. Keberadaan seni musik berlangsung seiring pula dengan kondisi serta struktur sosial maupun budayanya. Perkembangan dan perubahan struktur sosial dan budayanya pun akan melibatkan pula bentuk seni pertunjukan musik.

Salah satu dari beberapa cabang seni pertunjukan musik yang ada di Indonesia adalah seni musik keroncong. Musik keroncong adalah salah satu jenis musik tradisional Indonesia yang berkembang sejak masa penjajahan bangsa Portugis, yaitu sekitar abad ke-16. Sejak saat itu sampai sekarang musik keroncong keberadaannya terus berkembang di Indonesia.

Pada dasarnya alat musik yang digunakan dalam memainkan musik keroncong yang dipakai sebagai ukuran adalah tujuh macam alat, yaitu biola, seruling (flute), gitar, ukulele (cuk), banjo (cak), bass dan cello. Apabila sudah ada ketujuh alat musik ini maka permainan musik keroncong ini sudah dikatakan lengkap.

Musik keroncong memang memiliki bentuk aturan – aturan atau pakem, baik bentuk dan cara bermain, tidak seperti dalam musik jazz. Namun pada prakteknya, tiap – tiap instrument sering menunjukkan improvisasi. Improvisasi musik keroncong sering terlihat di dalam permainan flute atau biola yang sebagai pemain depan, karna berperan memainkan melodi. Sebagai contoh pada permainan biola atau flute di bagian voorspel pada lagu keroncong asli. Bentuk – bentuk musik keroncong ada beberapa macam, yaitu :

a. Keroncong Asli



Keroncong asli umumnya memiliki irama 4/4, terdiri dari 28 Bar. Keroncong asli terkadang juga diawali oleh voorspel terlebih dahulu. voorspel adalah seperti intro yang mengarah ke nada/akord awal lagu, yang dilakukan oleh alat musik melodi seperti seruling/flute, biola, atau gitar. Contoh lagu keroncong asli adalah lagu Keroncong Kemayoran, Keroncong Bahana Pancasila, Keroncong Burung kenari.dll.

b. Stambul

Stambul merupakan jenis keroncong yang namanya diambil dari bentuk sandiwara yang dikenal pada akhir abad ke-19 hingga paruh awal abad ke-20 di Indonesia, dikenal dengan nama Komedi stambul. Stambul memiliki dua tipe progresi akord yang masing-masing disebut sebagai Stambul I dan Stambul II.

Stambul I

Stambul I umumnya mempunyai irama 4/4 yang terdiri dari 16 Bar, dan kalimat berupa Pantun bagian A dan B. Bersyair secara improvisasi dengan peralihan akord tonika ke sub dominan. Jenis stambul satu sering berbentuk musik vokal saling bertautan yaitu dua birama instrumental dan dua birama berikutnya berisi vokal. Untuk introduksi adalah berisi akord I dengan peralihan ke akord IV. Stambul I merupakan lagu biasa seperti Si Jampang, dan sebagainya.

Stambul II

Stambul II umumnya memiliki irama 4/4 yang terdiri dari 32 Bar, bentuk kalimatnya berupa Pantun atau Sya'ir secara improvisatoris. Intro merupakan improvisasi dengan peralihan akord tonika ke sub dominant, sering berupa vokal yang dinyanyikan secara recitative, dengan peralihan dari akord I ke akord IV, tanpa iringan. Contoh lagu dari stambul II adalah Lambang Kehidupan.

c. Langgam

Bentuk lagu langgam ada dua versi, yaitu pertama A-A-B-A dengan pengulangan dari bagian A, kedua seperti lagu standar pop: Verse A-Verse A Bridge B-Verse A, panjang 32 Bar. Beda sedikit pada versi kedua, yakni pengulangannya langsung pada bagian B. Meski sudah

memiliki bentuk baku, namun pada perkembangannya irama ini lebih bebas diekspresikan.

Langgam Jawa

Bentuk adaptasi keroncong terhadap tradisi musik gamelan dikenal sebagai Langgam Jawa. Langgam Jawa yang pertama adalah Yen Ing Tawang (Tawang suatu desa di Magetan Jawa Timur) ciptaan almarhum Anjar Any (1935). Langgam Jawa memiliki ciri khusus pada penambahan instrumen antara lain sitar, kendang (bisa diwakili dengan modifikasi permainan cello ala kendang), saron, dan adanya bawa atau suluk berupa introduksi vokal tanpa instrumen untuk membuka sebelum irama dimulai secara utuh.

Dari beberapa lagu yang sudah di bawakan oleh O.K Bintang Jakarta, salah satunya ialah lagu Kr Burung Kenari, di lagu ini terdapat improvisasi dan voorspel yang dibawakan melalui flute. Dari hal ini lah yang menurut saya layak untuk di angkat sebagai bahan skripsi, serta masih jarang nya eksistensi anak muda di dalam dunia keroncong. Dan masih minim nya informasi – informasi mengenai musik keroncong terutama di media televisi swasta dan dunia industri musik di Indonesia. Masih jarang juga anak muda yang belajar keroncong asli menggunakan media flute, Dan juga agar karya tuis ini bisa menjadi acuan untuk para musisi flute guna mempermudah cara melatih improvisasi pada musik keroncong dan mendapatkan informasi mengenai musik keroncong. Di

dalam pembahasan nanti, yang dimaksud dengan pelatihan adalah proses, cara melatih serta langkah-langkah supaya bisa berimprovisasi keroncong menggunakan flute.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas mengenai musik keroncong dan improvisasinya, maka rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana langkah – langkah untuk melatih permainan flute keroncong dan voorspel untuk flute pada lagu Kr Burung Kenari yang di bawakan oleh O.K Bintang Jakarta ?

C. TINJAUAN PUSTAKA

1. Harmunah, S .Mus. (1996), *Musik Keroncong, Sejarah, Gaya Dan Perkembanganya*. Pusat musik liturgi. Yogyakarta

Buku ini berisi tentang sejarah keroncong beserta gaya – gayanya, dan terdapat penulisan notasi balok untuk instrumen – instrumennya.

2. Budiman B.J (1979), *Mengenal Keroncong Lebih Dekat*. Jakarta.

Salah satu buku yang membahas keroncong adalah karya tulis Budiman, Buku ini tidak hanya membahas apa itu keroncong, tetapi juga memberikan contoh – contoh lagu langgam, stambul, keroncong asli. Dalam buku ini juga dibahas sejarah musik keroncong di indonesia, tokoh – tokoh pemain keroncong dan beberapa orkes keroncong.

3. R. Agoes Sri Widjajadi (2007), *Mendayung Di Antara Tradisi Dan Modernitas*, (Sebuah Penjelajahan Ekspresi Budaya Terhadap Musik Keroncong), Hangar kreator, Yogyakarta.

Buku ini menjabarkan suatu pengamatan, dari perspektif musikologis dan sosial tentang musik keroncong.

4. Mack, Dieter (1995), *Ilmu Melodi*, Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta.

Dalam buku ini dibahas mengenai bentuk-bentuk melodi, buku ini membantu penulis untuk menganalisa bentuk melodi pada lagu Kr. Burung Kenari pada pembahasan Bab III.

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas maka tujuan penulisan ini ialah :

1. Memberi informasi tertulis mengenai musik keroncong khususnya instrumen flute.
2. Untuk menambah pengetahuan mengenai teknik permainan flute keroncong asli.

E. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penulisan di atas maka manfaat dari penelitian ini ialah :

1. Menambah sumber bacaan yang sudah ada..
2. Dapat mengetahui metode untuk pembelajaran permainan flute keroncong asli.

F. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah metode penelitian analisis kualitatif. Langkah – langkah yang ditempuh diantaranya mengadakan studi pustaka untuk mendapatkan data – data yang diperlukan, serta pendekatan secara musikologis sehingga dapat menemukan hubungan antara permainan improvisasi flute pada musik keroncong. Melakukan observasi pada rekaman – rekaman musik keroncong, wawancara kepada pemain, baik pemain keroncong, pengamat keroncong, dan turut berpartisipasi sebagai pemain flute dalam kelompok keroncong.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

1. BAB I berisi uraian latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II akan dibahas mengenai pengertian musik keroncong, perkembangan musik keroncong di Indonesia, pola dan bentuk musik keroncong, medium musik keroncong, sejarah singkat flute, sekilas tentang orkes Bintang Jakarta, biografi Bambang Hery.
3. BAB III akan dituliskan metode pelatihan flute keroncong asli.
4. BAB IV berisi kesimpulan dan saran.